



**PENGHAPUSAN *COMBAT EXCLUSION POLICY 1994*: SEBUAH  
PROGRES PENCAPAIAN HAK PEREMPUAN  
DI AMERIKA SERIKAT**

***(THE REPEAL OF COMBAT EXCLUSION POLICY 1994: A PROGRESS OF  
WOMEN'S RIGHTS ACHIEVEMENT IN THE  
UNITED STATES OF AMERICA)***

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Hubungan Internasional dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

**BAHRAM NADERIL  
NIM 100910101058**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## PERSEMBAHAN

*For mama Berli, the 'Queen of Swords', the symbol of strength, intelligence and dexterity in my life, "thank you for inspiring me, for teaching me how to stand up to life"*

*For papa Suhaemin, the 'Emperor', the symbol of power and authority in my life, "thank you for showing me a life lesson from your very own"*

*For umi Siti Hajar, the 'Empress' of my life, the symbol of sweetness, affection and abundance in my life, "thank you for the love and the life you gave me"*

*For aji Ramli Selim, the 'King of Cups', the symbol of leadership, integrity, tolerance and understanding, "thank you for protecting me, for becoming the best father figure in my life"*

*For all my teachers, the 'High Priests and Priestesses', the symbol of knowledge and wisdom, "thank you for opening me the door to the World"*

*For my alma mater, Universitas Jember, "thank you for the wonderful 3,5 years of education"*

## MOTTO

*“I went to the woods because I wished to live deliberately, to front only the essential facts of life, and see if I could not learn what it had to teach, and not, when I came to die, discover that I had not lived.”*

(Henry David Thoreau)\*

*“It matters not how strait the gate, how charged with punishments the scroll, I am the master of my fate: I am the captain of my soul.”*

(William Ernest Henley)\*\*

*“Listen to your heart. It knows all things, because it came from the Soul of the World, and it will one day return there.”*

(Paulo Coelho)\*\*\*

---

\* Henry David Thoreau. 1854. *Walden*. Washington D.C.: Library of America

\*\* William Ernest Henly. 1849-1903. *Invictus*. Dalam Arthur Quiller-Couch. 1912. *The Oxford Book of English Verse: 1250-1900*. Oxford: Clarendon Press

\*\*\* Paulo Coelho. 1993. *The Alchemist*. New York: Harper Collins Publishers

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahram Naderil

NIM : 100910101058

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penghapusan *Combat Exclusion Policy 1994*: Sebuah Progres Pencapaian Hak Perempuan di Amerika Serikat” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Januari 2014  
Yang menyatakan,

Bahram Naderil  
NIM 100910101058

**SKRIPSI**

**PENGHAPUSAN *COMBAT EXCLUSION POLICY 1994*: SEBUAH  
PROGRES PENCAPAIAN HAK PEREMPUAN  
DI AMERIKA SERIKAT**

*(THE REPEAL OF COMBAT EXCLUSION POLICY 1994: A PROGRESS OF  
WOMEN'S RIGHTS ACHIEVEMENT IN THE  
UNITED STATES OF AMERICA)*

Oleh

**BAHRAM NADERIL  
NIM 100910101058**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. M. Nur Hasan, M.Hum.

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Supriyadi, M.Si.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penghapusan *Combat Exclusion Policy 1994*: Sebuah Progres Pencapaian Hak Perempuan di Amerika Serikat” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

hari : Rabu  
tanggal : 29 Januari 2014  
pukul : 11.00 WIB  
tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:  
Ketua,

Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si., Ph.D  
NIP. 196802291998031001

Sekretaris I,

Sekretaris II,

Drs. M. Nur Hasan, M.Hum  
NIP. 195904231987021001

Anggota I,

Drs. Supriyadi, M.Si  
NIP. 195803171985031003

Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., MA  
NIP. 197708102006042003

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP. 195207271981031003

*The Repeal of Combat Exclusion Policy 1994: A Progress of Women's Rights  
Achievement in the United States of America*

**Bahram Naderil**

*Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences,  
Jember University*

***Abstract***

*It has been the main agenda of the feminist movement since its inception in the early 20th century United States to equalize legal rights between women and men. Last year, the movement succeeded to bring down one of the last federal glass ceilings remained in the U.S. that was undermining and disadvantaging women, named Combat Exclusion Policy 1994. Under the policy, women in the military were not allowed to fill combat positions as they were considered less capable than men, physically and psychologically. The policy further acted as a discriminative policy in which female soldiers were not given the equal opportunity as their male counterparts to receive promotions and achieve career advancement, especially the in senior rank level. When many years of struggles have finally paid off, the repeal of combat exclusion policy 1994 then raises a perfectly good question of 'what's next'. This research is aimed to analyze the further logical, rational implications of the repeal of combat exclusion policy 1994 towards American women's rights, especially those living in the U.S. Military Institution. This research will explain first the character of the policy and use it as a parameter to analyze and calculate the further implications. Secondly, this research will explain the implications of the repeal of combat exclusion policy 1994 in three dimensions of American women's life; social dimension, political dimension, and national defense dimension. This research is based on the notion of liberal feminist theory which believes in the representation and integration of women in all public sectors, including the military, supported by legal protection from the government to end gender inequality and women's oppression. Therefore, this research furthermore will not only provide the debate about whether or not U.S. should allow women to join combat units, but also provide the debate among feminist groups themselves about whether or not women in combat will mutually exclusive create gender equality.*

**Keywords:** *combat exclusion policy, gender equality, liberal feminism, women in combat*

## RINGKASAN

**Penghapusan *Combat Exclusion Policy 1994*: Sebuah Progres Pencapaian Hak Perempuan di Amerika Serikat**: Bahram Naderil, 100910101058: 2014: 151 halaman: Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Ironis merupakan kata yang tepat untuk menggambarkan situasi Amerika Serikat ketika klaim internasionalnya sebagai ‘pelopor dan pejuang hak asasi manusia dan kesetaraan gender’ masih ditemani oleh kebijakan diskriminatif terhadap warga negara perempuannya. Sejak awal kemunculan gerakan feminis di Amerika Serikat di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, pencapaian hak perempuan dan kesetaraan gender selalu diperjuangkan, mulai dari perjuangan hak politik, ekonomi, pendidikan bahkan kesetaraan dalam sektor pertahanan nasional. Salah satu kebijakan diskriminatif terhadap kaum perempuan di Amerika Serikat yang masih tersisa hingga di abad ke-21 ini adalah *Combat Exclusion Policy 1994*. Kebijakan ini merupakan salah satu kebijakan berplatform diskriminasi legal terhadap perempuan yang cenderung meremehkan posisi perempuan, baik dalam institusi militer Amerika Serikat maupun dalam masyarakat luas.

Di bawah *combat exclusion policy 1994*, perempuan yang bergabung ke dalam institusi militer tidak diijinkan untuk mengisi posisi-posisi kombat yang tugas utamanya merupakan berperang langsung di garis depan medan perang. Kebijakan ini, selain mengajarkan *stereotype* yang salah tentang generalisasi kemampuan seseorang berdasarkan gender, juga merupakan ‘atap kaca’ atau *glass ceiling* yang menghambat perempuan untuk mendapatkan kesempatan pengembangan karir dan promosi di tingkat *senior rank* dan elit kepemimpinan militer. Kebijakan diskriminatif tersebut akhirnya dihapuskan pada awal tahun 2013, menandakan progres signifikan terhadap pencapaian hak perempuan di Amerika Serikat.

Melalui kacamata feminisme liberal, penelitian ini berupaya untuk menganalisa dan mengkalkulasi implikasi rasional dari penghapusan *combat exclusion policy 1994* terhadap pencapaian hak perempuan di tiga dimensi utama kehidupan perempuan; dimensi sosial, politik dan pertahanan nasional. Penelitian ini mencoba untuk menjawab permasalahan dalam karya ini dengan cara menerapkan argumen feminisme liberal yang percaya bahwa kesetaraan gender dan mengakhiri opresi perempuan dapat dilakukan dengan menjamin hak-hak mereka setara dengan laki-laki di semua sektor publik, termasuk sektor militer. Lebih lanjut, melalui metode penelitian kualitatif, karya ini berupaya untuk menghasilkan argumen-argumen ilmiah dari hasil kalkulasi rasional akan informasi dan data yang telah penulis kumpulkan sebelumnya dengan teknik studi pustaka (*library research*).



Karya ini secara garis besar terbagi atas tiga jenis pembahasan yang berbeda namun saling terkait satu sama lain. Di bagian awal, karya ini berupaya untuk menjelaskan karakter kebijakan *combat exclusion policy 1994* dan bagaimana kehidupan perempuan dalam institusi militer Amerika Serikat hidup di bawah kebijakan diskriminatif tersebut. Selanjutnya, karya ini menyajikan perdebatan mengenai justifikasi pengintegrasian perempuan ke dalam unit kombatan sekaligus perdebatan di antara kelompok-kelompok feminis sendiri mengenai apakah pengintegrasian perempuan ke dalam unit kombatan akan menghasilkan kesetaraan gender. Di bagian akhir, karya ini berupaya untuk menjelaskan implikasi rasional penghapusan *combat exclusion policy 1994* terhadap pencapaian hak perempuan di tiga dimensi seperti yang telah disinggung sebelumnya.

Di dimensi kehidupan sosial, penghapusan *combat exclusion policy 1994* berimplikasi pada perubahan pola pikir masyarakat, khususnya mereka dalam institusi militer Amerika Serikat, menuju lingkungan netral gender. Kemudian, di dimensi politik, penghapusan kebijakan tersebut berimplikasi pada peningkatan derajat status kewarganegaraan perempuan di mana *label* sebagai warga negara kelas kedua akan terhapuskan dan akhirnya menyamaratakan derajat mereka dengan laki-laki sebagai warga negara kelas pertama (*the first class citizen*). Di dimensi pertahanan nasional dan institusi militer Amerika Serikat, penghapusan kebijakan tersebut berimplikasi pada penyamarataan kesempatan dan promosi ke jenjang karir yang lebih tinggi dan bahkan memicu munculnya diversitas gender dalam lingkungan elit kepemimpinan militer. Lebih lanjut, penghapusan kebijakan juga berimplikasi pada perubahan pola pembuatan kebijakan militer dari yang sebelumnya *male-centric* menjadi netral gender, perubahan pola strategi dan tak-tik kemiliteran, serta merupakan langkah awal dari sebuah proses panjang upaya penanganan kasus pelecehan seksual di sektor kemiliteran Amerika Serikat.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, kasih sayang dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penghapusan *Combat Exclusion Policy 1994*: Sebuah Progres Pencapaian Hak Perempuan di Amerika Serikat”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Kecintaan penulis terhadap kajian gender dalam studi Hubungan Internasional menjadi alasan utama penulis dalam menulis karya ini. Tiga tahun studi literatur di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember bersamaan dengan tiga tahun pengalaman debat yang mengesankan semakin memotivasi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Pun begitu, karya ini merupakan hasil dari sebuah proses yang tidak singkat dan melibatkan bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. M. Nur Hasan, M.Hum. selaku dosen pembimbing utama dan Drs. Supriyadi, M.Si. selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan banyak bantuan akademis selama penulisan karya ini.
2. Drs. Bagus Sigit Sunarko, M.Si., Ph.D. selaku ketua penguji dan Linda Dwi Eriyanti, S.Sos., M.A. selaku anggota penguji yang telah memberikan kritik membangun dan saran demi penyempurnaan hasil penulisan karya ini.
3. Seluruh dosen pengajar di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember yang telah membukakan pintu bagi penulis untuk mengenal dunia Hubungan Internasional.

4. Keluargaku yang senantiasa selalu mendukungku. Mbak Evi, Mbak Desi, Om Rudi, Om pawan, terima kasih telah menjadi kakak-kakak yang baik dan perhatian. Kak Andy dan Adikku Bovan, terima kasih telah menjadi saudara sekaligus teman baikku.
5. Sahabat (Yusnan, Intan, Ratna, Lidya, Putri, Melly, Gilang) dan teman-teman HI 2010 yang telah menemani perjalanan penulis selama menjadi mahasiswa di kampus tercinta.
6. Para *USEFers* yang telah menemani perjalanan kehidupan organisasi penulis. Senior-seniorku, Nenek Lely, Tante Vee, Tante Donda, Om Rangga, Om Herbert, terima kasih telah menjadi bagian dari inspirasi penulis.
7. Sahabat setiaku Anjas dan Gamal, terima kasih atas satu dekade persahabatan yang indah.
8. Para *debaters* di seluruh dunia.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas bantuan dan dukungannya dalam penulisan karya ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna dan oleh karenanya penulis akan selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran demi menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang sempurna. Akhirnya, penulis berharap karya ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penstudi Ilmu Hubungan Internasional, khususnya mereka yang juga tertarik pada kajian gender. Semoga karya ini juga bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jember, 29 Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Ruang Lingkup Pembahasan</b> .....	13
1.2.1. Batasan Materi .....	13
1.2.2. Batasan Waktu .....	14
<b>1.3. Rumusan Masalah</b> .....	14

<b>1.4. Landasan Teori</b> .....	14
1.4.1. Feminisme Liberal ( <i>Liberal Feminism</i> ) .....	15
1.4.2. Tiga Gelombang Feminisme di Amerika Serikat:	
Perjalanan Feminis Liberal .....	19
<b>1.5. Argumentasi Utama</b> .....	23
<b>1.6. Metode Penelitian</b> .....	24
1.6.1. Metode Pengumpulan Data .....	24
1.6.2. Metode Analisis Data .....	25
<b>1.7. Outline Penulisan</b> .....	26

## **BAB 2. PEREMPUAN DALAM INSTITUSI MILITER**

<b>AMERIKA SERIKAT</b> .....	28
<b>2.1. Sejarah Partisipasi Perempuan dalam Institusi Militer Amerika Serikat</b> .....	29
<b>2.2. Perempuan dalam Angkatan Bersenjata</b> .....	38
2.2.1. Perempuan dalam <i>U.S. Army</i> .....	38
2.2.2. Perempuan dalam <i>U.S. Navy</i> .....	46
2.2.3. Perempuan dalam <i>U.S. Air Force</i> .....	51
2.2.4. Perempuan dalam <i>U.S. Marine Corps</i> .....	54
<b>2.3. Perempuan dan Kebijakan Militer Amerika Serikat</b> .....	58
2.3.1. <i>Women's Armed Service Integration Act 1948</i> .....	60
2.3.2. <i>All-Volunteer Force 1973</i> .....	63
2.3.3. <i>Department of Defense 'Risk Rule' 1988</i> .....	66
2.3.4. <i>Department of Defense Combat Exclusion Policy 1994</i> .	68

<b>BAB 3. <i>WOMEN IN COMBAT: PERDEBATAN DAN KEPUTUSAN</i> ..</b>	77
<b>3.1. <i>Women in Combat: Proposisi dan Oposisi</i> .....</b>	78
3.1.1. Isu Kekuatan Fisik .....	79
3.1.2. Isu Kultural .....	84
3.1.3. Isu Kohesi Unit .....	88
3.1.4. Isu Efektifitas Kemiliteran .....	94
3.1.5. Isu Pelecehan Seksual .....	95
<b>3.2. <i>Women in Combat: Respon Kelompok Feminis</i> .....</b>	98
3.2.1. Feminis Radikal ( <i>Anti-War</i> ): Kesetaraan Gender dan Pasifisme .....	98
3.2.2. Feminis Liberal .....	101
<b>3.3. Faktor Internal dan Eksternal Perubahan Kebijakan Militer         Amerika Serikat .....</b>	105
<b>3.4. Penghapusan <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> .....</b>	110
3.4.1. <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> : Sebuah Aturan Kuno ...	110
3.4.2. Kasus Hukum dan Keputusan Pengadilan .....	117
<b>BAB 4. IMPLIKASI PENGHAPUSAN <i>COMBAT EXCLUSION POLICY 1994</i> .....</b>	121
<b>4.1. Dimensi Perubahan Sosial .....</b>	123
<b>4.2. Dimensi Sosio-Politik: Penyetaraan Derajat <i>Citizenship Class</i> .....</b>	132
<b>4.3. Dimensi Pertahanan Nasional dan Institusi Kemiliteran ....</b>	134
4.3.1. Kesempatan Peningkatan Karir dan Diversitas Kepemimpinan .....	134

4.3.2. Evolusi Kemiliteran Amerika Serikat .....	140
4.3.3. Langkah Awal Penyelesaian Kasus Pelecehan Seksual .....	1143
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>148</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>163</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jumlah Posisi yang Tertutup Untuk Perempuan di Masing-masing Divisi Angkatan Bersenjata Berdasarkan <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> .....	75
Tabel 3.1. Faktor Historis Pembawa Perubahan bagi Perempuan Dalam Institusi Militer .....	108



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Jumlah Posisi yang Tertutup Untuk Perempuan Berdasarkan <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> .....	72
Gambar 3.1. <i>Linear Battlefield</i> (Medan Perang Linier) .....	113
Gambar 3.2. <i>Non-Linear Battlefield</i> (Medan Perang Non-Linier) .....	114
Gambar 4.1. Jumlah Perempuan Dalam <i>U.S. Congress</i> : 1917-1945 .....	125
Gambar 4.2. Jumlah Perempuan Dalam <i>U.S. Congress</i> : 1945-2013 .....	126
Gambar 4.3. Jumlah Perempuan Dalam <i>U.S. Military</i> : 1970-2010 .....	128
Gambar 4.4. <i>U.S. Military Ranks (Enlisted and Warrant Officers)</i> .....	136
Gambar 4.5. <i>U.S. Military Ranks (Senior Rank Officers)</i> .....	138

## DAFTAR SINGKATAN

ACLU	: <i>American Civil Liberties Union</i>
BCT	: <i>Brigade Combat Team</i>
DACOWITS	: <i>Defense Advisory Committee on Women in the Services</i>
DOD	: <i>Department of Defense</i>
FOB	: <i>Forward Operating Base</i>
FSB	: <i>Forward Support Battalion</i>
FSC	: <i>Forward Support Company</i>
MCWR	: <i>Marine Corps Women's Reserve</i>
PTSD	: <i>Post-Traumatic Stress Disorder</i>
ROTC	: <i>Reserve Officers' Training Corps</i>
SEALs	: <i>Sea, Air, Land Teams</i>
SERE	: <i>Survival, Evasion, Resistance, Escape</i>
SPARS	: <i>Semper Paratus</i>
SSG	: <i>Staff Sergeant</i>
SWAN	: <i>Service Women's Action Network</i>
U.S.	: <i>United States</i>
USAAC	: <i>United States Army Air Corps</i>
WAAC	: <i>Women's Army Auxiliary Corps</i>
WAC	: <i>Women's Army Corps</i>
WAFS	: <i>Women's Auxiliary Ferrying Squadron</i>
WASP	: <i>Women's Air Force Service Pilots</i>
WAVES	: <i>Women Accepted for Volunteer Emergency Service</i>
WFTD	: <i>Women's Flying Training Detachment</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kebijakan <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> .....	163
Lampiran 2	Naskah Pengaduan Hukum ACLU, dkk. ....	166
Lampiran 3	Berita Resmi Penghapusan <i>Combat Exclusion Policy 1994</i> Oleh DOD .....	186